

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Umum Tentang SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang¹

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang

Secara geografis, SMP 28 berlokasi di Jl. Kyai Gilang Mangkang kulon Semarang, berada di Semarang bagian barat, berbatasan dengan kabupaten Kendal. Lokasi sekolah berada di tengah areal persawahan penduduk dan merupakan lahan eks. Bengkok desa. Jarak antara sekolah dengan jalan raya utama sekitar 750 m, sehingga jauh dari keramaian atau kebisingan arus lalu lintas, jauh dari kebisingan industri; kondisi tersebut menjadikan sekolah memiliki suasana bela untuk "paru-paru" sekolah.

Bagian tepi dari sekolah telah berpagar tembok dengan di lengkapi kawat berduri di bagian atasnya sehingga menciptakan rasa aman terhadap sekolah dan warga sekolah.

SMP 28 Semarang berada di lingkungan masyarakat yang heterogen, yaitu terdiri dari kalangan petani, buruh pabrik dan nelayan tradisional. Kalangan pegawai (pegawai negeri, TNI/POLRI) disekitar lingkungan sekolah sangat sedikit.

Sebagian besar masyarakat sekitar SMP 28 Semarang merupakan masyarakat yang religius yang mayoritas beragama Islam, sehingga disekitar sekolah banyak pondok-pondok pesantren dan sekolah-sekolah bernuansa islam seperti MTs, MI, dan MA. Kondisi tersebut menjadikan SMP 28 Semarang memiliki tantangan akademis yang kompetitif.

Tantangan akademis juga datang dari keadaan pendidikan orang tua siswa, yang sebagian besar adalah lulusan SMP dan SMA, dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta.

Dengan kondisi tersebut, maka sekolah di samping mengemban tugas akademis juga mengemban tugas psikologis untuk menanamkan

¹ Data-data tentang SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang berdasarkan metode dokumentasi yang berasal dari arsip sekolah. Baik dari bagian TU maupun dari guru PAI.

pengertian mendalam kepada masyarakat / orang tua siswa tentang arti pendidikan untuk masa depan anak. Juga menekankan masih pentingnya dukungan aktif masyarakat terhadap kemajuan pendidikan khususnya di SMP 28 Semarang.

Keadaan lingkungan internal dan eksternal membawa pengaruh terhadap prestasi sekolah, baik prestasi bidang akademis atau prestasi non akademis.

a. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SMP 28 Semarang
NIS	: 33.74.150.200.208
Tanggal Didirikan	: 22 Nopember 1985
No. SK Pendirian	: 0594 / O / 1985
Status	: Negeri
Tipe Sekolah	: B
Jml. Rombongan Belajar	: 22 Rombongan Belajar
Lokasi Sekolah	: Ibukota Propinsi Jawa Tengah
Alamat Sekolah	: Jl. Kyai Gilang Kel. Mangkang Kulon Kec. Tugu Kota Semarang
Telp.	: 024-8660680 (TU/Umum); 024- 8666023 (KS)
E-mail	: smpn28@disdik-kotasmg.org
Website	: www.smp28smg.co.cc
Status Gedung	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 11.872 m ²
Status Tanah	: Hak Guna Bangunan
Jumlah Ruang Kelas	: 22 Kelas

b. Visi

“Mantap dalam Prestasi dan Santun dalam Perilaku Dilandasi Imtaq”

c. Misi Sekolah

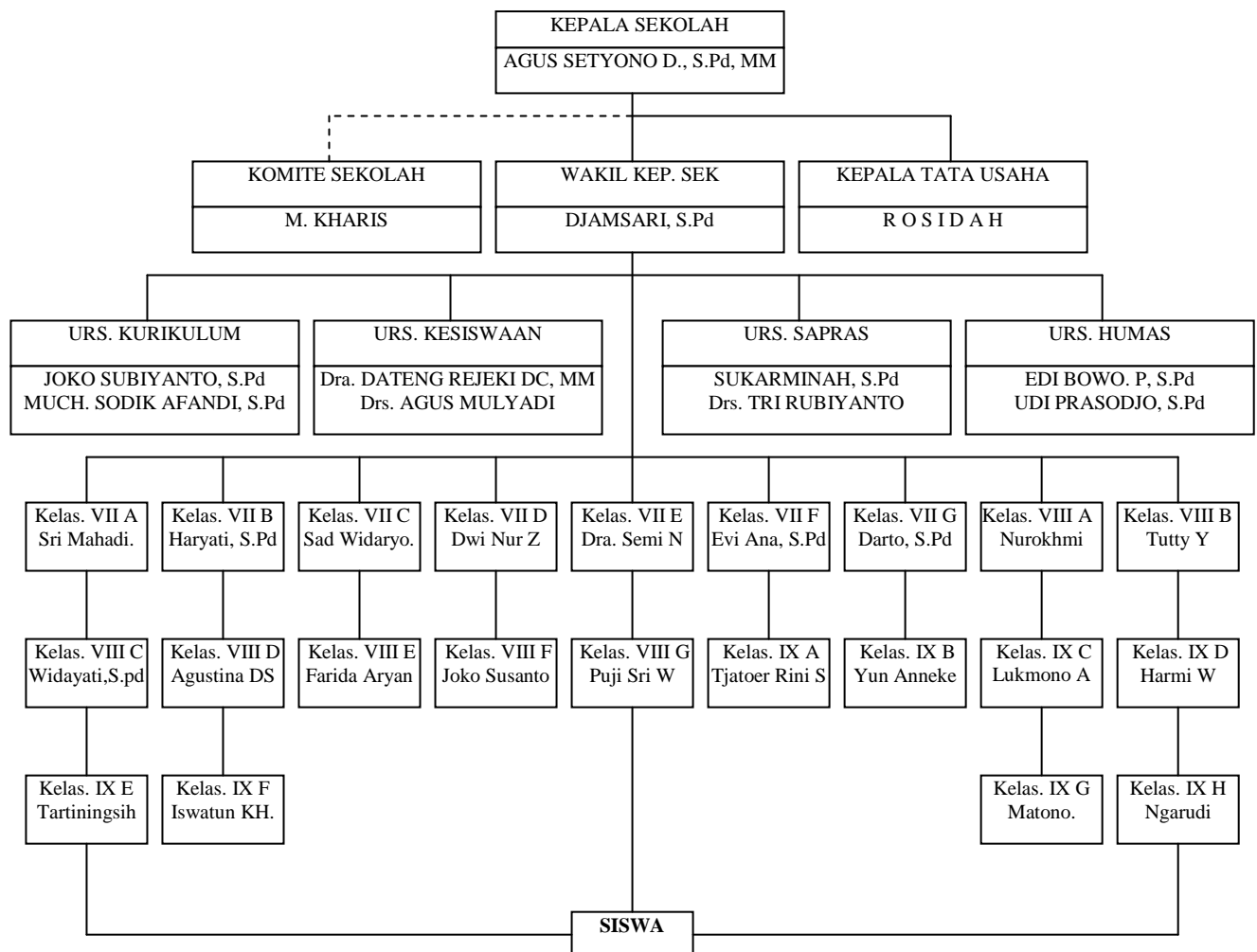
- 1) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu, kreatif dan inovatif.
- 2) Melaksanakan proses bimbingan yang efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 3) Menyelenggarakan pelajaran tambahan dan ekstrakurikuler secara proporsional dan efektif.
- 4) Mengembangkan budaya yang kompetitif bagi siswa dan guru dalam upaya meningkatkan dan memantapkan prestasi.
- 5) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat disiplin, tertib, santun dan berbudi pekerti luhur.
- 6) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut.

d. SASARAN

- 1) Terpenuhinya Kurikulum Sekolah sesuai Permen Nomor 24 Tahun 2006 yaitu KTSP.
- 2) Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, kreatif dan inovatif sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Tercapainya proses bimbingan yang efektif dan optimal.
- 4) Terselenggaranya pelajaran tambahan dan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.
- 5) Tercapainya peningkatan mutu dan prestasi guru dan siswa.
- 6) Terciptanya disiplin kerja pada semua komponen, tertib, santun dan tercermin sikap budi luhur.
- 7) Terwujudnya kehidupan beragama yang sesuai dengan ajaran yang dianut.

2. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 28 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010



3. Keadaan Siswa SMPN 28 Semarang

TABEL 4

Tahun	Kelas I/VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	RB	L	P	RB	L	P	RB	L	P
2009	7	95	128	7	129	145	8	137	146

Berdasarkan data yang penulis dapat dari dokumentasi sekolah, tahun terakhir yang tercatat yaitu pada tahun 2009. pada kelas VII terbagi dalam tujuh kelompok belajar, dengan jumlah pelajar laki-laki sebanyak 95, dan jumlah pelajar perempuan sebanyak 128. kelas VIII terbagi dalam tujuh kelompok belajar, dengan jumlah pelajar laki-laki sebanyak 129, dan jumlah pelajar perempuan sebanyak 145. Sedangkan kelas IX terbagi dalam 8 kelompok belajar, dengan jumlah pelajar laki-laki sebanyak 137, dan jumlah pelajar perempuan sebanyak 146.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini disajikan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang.

a. Data hasil tes siswa yang berasal dari MI

117	122	136	115	124	100	103
132	133	84	132	96	126	102
125	119	96	99	116		

Dari data diatas hasil tes siswa yang berasal dari MI dengan nilai terendah 84, dan nilai tertinggi 136.

b. Data hasil tes siswa yang berasal dari SD

84	100	96	98	128	83	121	102
71	103	92	93	104	108	80	85
85	139	112	60	132	114	135	87
72	109	44	44	110	103	98	

Dari data diatas hasil tes siswa yang berasal dari SD dengan nilai terendah 44, dan nilai tertinggi 139.

Selanjutnya akan dibuat kualitas nilai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}, \text{ di mana } R = H - L + 1, \text{ dan } k = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan:

i = Panjang interval kelas

R = Range

k = Banyaknya kelas interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Jumlah responden

Menentukan kualitas nilai membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI

a. Mencari banyak kelas interval Jadi, panjang interval kelas 10, dan

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \text{ Log } N && \text{jumlah interval 5.} \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 19 \\ &= 1 + 3,3 (1,278) \\ &= 1 + 4,2175 \\ &= 5,2175. \text{ dibulatkan 5.} \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 136 - 84 + 1 \\ &= 53 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{53}{5} = 10,6. \text{ dibulatkan 11.} \end{aligned}$$

TABEL 5

Nilai	Kualitas
128 – 138	Sangat Baik
117 – 127	Baik
106 – 116	Cukup
95 – 105	Kurang
84 – 94	Sangat Kurang

Menentukan kualitas nilai membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD

a. Mencari banyak kelas interval Jadi, panjang interval kelas 16, dan

$k = 1 + 3,3 \text{ Log } N$ jumlah interval 6.

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 31$$

$$= 1 + 3,3 (1,49)$$

$$= 1 + 4,917$$

$$= 5,917. \text{ dibulatkan } 6.$$

b. Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

$$= 139 - 44 + 1$$

$$= 96$$

c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{96}{6}$$

$$= 16$$

TABEL 6

Nilai	Kualitas
124 – 139	Istimewa
108 – 123	Baik
92 – 107	Cukup
76 – 91	Kurang
60 – 75	Sangat kurang
44 – 59	Buruk

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara menggunakan data sampel untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis dari populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah memilih salah satu dari dua hipotesis tersebut.²

TABEL 7

HASIL TES SISWA YANG BERASAL DARI MI

No	X	F	f_x	f_x^2
1	84	1	84	7056
2	96	2	192	18432
3	99	1	99	9801
4	100	1	100	10.000
5	102	1	102	10404

Ket:

$$N = 19$$

$$\Sigma f_x = 2177$$

$$\Sigma f_x^2 = 25362$$

² Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika; Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press), 2008, hlm. 247.

6	103	1	103	10609
7	115	1	115	13225
8	116	1	116	13456
9	117	1	117	13689
10	119	1	119	14161
11	122	1	122	14884
12	124	1	124	15376
13	125	1	125	15625
14	126	1	126	15876
15	132	2	264	34848
16	133	1	133	17689
17	136	1	136	18496
		N=19	2177	25362

TABEL 8
HASIL TES SISWA YANG BERASAL DARI SD

No	X	F	f_x	f_x^2
1	44	2	88	3872
2	60	1	60	3600
3	71	1	71	5041
4	72	1	72	5184
5	80	1	80	6400
6	83	1	83	6889
7	84	1	84	7056
8	85	2	170	14450
9	87	1	87	7569
10	92	1	92	8464
11	93	1	93	8649
12	96	1	96	9216
13	98	2	196	19208

Ket:

$$N = 31$$

$$\sum f_x = 2992$$

$$\sum f_x^2 = 305221$$

14	100	1	100	10.000
15	102	1	102	10404
16	103	2	206	21218
17	104	1	104	10816
18	108	1	108	11669
19	109	1	109	11881
20	110	1	110	12100
21	112	1	112	12544
22	114	1	114	12996
23	121	1	121	14641
24	128	1	128	16384
25	132	1	132	17424
26	135	1	135	18225
27	139	1	139	19321
		N=31	2992	305419

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam rumus *t-test* sebagai berikut:

- a. Mencari mean dari masing-masing variabel (X_1 dan X_2)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{N_1} = \frac{2177}{19} = 114,57895$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum x_2}{N_2} = \frac{2992}{31} = 96,51612903$$

- b. Mencari standar deviasi (S) kedua variabel

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} = \frac{4188,632}{19-1} = 232,701$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} = \frac{16439,74}{31-1} = 547,991$$

$$S = \sqrt{S_1^2}$$

$$S = \sqrt{S_2^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{232,701} &&= \sqrt{547,991} \\
 &= 15,25457 &&= 23,40922
 \end{aligned}$$

c. Mencari standar deviasi gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(19 - 1)15,25457^2 + (31 - 1)23,40922^2}{(19 + 31) - 2} \\
 &= \frac{4188,635 + 16439,74743}{48} \\
 &= \frac{20628,38174}{48} \\
 &= 429,751 \\
 S^2 &= \sqrt{429,751} \\
 &= 20,73060426
 \end{aligned}$$

d. Mencari t-test dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{114,57895 - 96,51612903}{\sqrt[20,7306]{0,053 + 0,0322580}} \\
 &= \frac{18,062821}{6,040032993} \\
 &= 2,991
 \end{aligned}$$

e. Menginterpretasikan nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= n_{x_1} + n_{x_2} - 2 \\
 &= 19 + 31 - 2 \\
 &= 60 - 2 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai df -nya adalah 48. untuk mengetahui taraf signifikansinya dapat diperoleh melalui daftar nilai (t), karena nilai df -nya 48, maka dapat dicari pada tabel angka 48.

Nilai “t” pada taraf signifikansi 1% maupun 5% dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 9
Nilai “t” pada taraf signifikansi 1% dan 5%

t_o	Df	Taraf Signifikan	
		1%	5%
2,991	48	2,660	2,010

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa t_t (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,010 sedang t_o (t observasi) adalah 2,660. Maka $t_o > t_t$ dengan demikian t_o untuk taraf signifikansi 1% maupun 5% adalah signifikan artinya hipotesis nihil ditolak hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti yaitu kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang berasal dari MI lebih baik daripada kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang berasal dari SD.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diketahui hasilnya signifikan, artinya ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang. Terbukti bahwa siswa yang berasal dari MI lebih baik dari pada siswa yang berasal dari SD dalam bidang kemampuan membaca Al-Qur’an yang termasuk pada mata pelajaran PAI. Siswa yang berasal dari MI memiliki skor rata-rata 114,58, Lebih tinggi daripada siswa yang berasal dari SD yaitu dengan nilai rata-rata 96,52.

Pada kenyataannya siswa yang berasal dari MI ketika berada di bangku MI, mendapatkan mata pelajaran agama yang lebih banyak, dan tentunya dari segi alokasi waktunya pun pada mata pelajaran berpeluang sekali pertemuan dalam seminggu, itu artinya di MI lebih banyak jam pelajaran agama per minggunya dengan mata pelajaran agama yang terbagi dalam beberapa materi yang telah dikhususkan, Sehingga mereka mendapat kesempatan yang lebih besar untuk belajar membaca Al-Qur'an daripada siswa yang dari SD.

Pada mata pelajaran agama di SD disebut Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dalam seminggu hanya sekali pertemuan dengan alokasi dua jam pelajaran. Walaupun pada kenyataannya di luar jam pelajaran ada semacam pembinaan keagamaan tetapi penulis memandang umumnya di SD memprioritaskan mata pelajaran yang akan di-UAN-kan. Jadi kedudukan mata pelajaran selain yang di-UAN-kan khususnya mata pelajaran PAI kurang mendapat apresiasi baik dari siswanya maupun dari segenap para tenaga pengajarnya. Mengingat keberadaan SD yang umumnya memiliki para pelajar dan pengajar yang memeluk agama yang berbeda-beda, jadi mustahil rasanya dapat mengoptimalkan mata pelajaran PAI di lingkungan SD. Ataupun ada beberapa siswa yang di luar sekolah, mereka berusaha mengoptimalkan belajar membaca Al-Qur'an dengan berbagai bentuk, ada yang mengaji di TPQ, belajar di madrasah diniyah, mendatangkan guru privat, ataupun belajar ngaji pada orang tua sendiri. Dan itu terbukti dengan adanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an (dalam penelitian) yang lebih baik daripada sebagian siswa yang berasal dari MI.

Dari data penelitian diperoleh bahwa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI memiliki skor tertinggi 136 dan skor terendah dengan skor 84, sedangkan siswa yang berasal dari SD memiliki skor tertinggi 139 dan skor terendah 44. Menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang berasal dari SD memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih rendah dibandingkan siswa yang berasal dari MI.

Pernyataan diatas dikarenakan bahwa siswa yang berasal dari SD dengan skor 139, tingkat intensitas membaca Al-Qur'annya lebih daripada

siswa yang berasal daripada siswa yang berasal dari MI, diluar sekolah siswa tersebut ternyata *mengaji* pada seorang guru *ngaji* sampai pada tingkat Al-Qur'an dan sempat mengkhatakannya.

Siswa yang berasal dari SD dengan skor nilai 44, ternyata tidak *mengaji* diluar sekolah bahkan sewaktu disuruh membaca, siswa tersebut sempat mengatakan bahwa dia tidak bisa membaca tapi akhirnya penulis paksa membaca demi mendapatkan dan melengkapi data penelitian. Dari lembar tesnya pun penulis memperoleh keterangan siswa tersebut pernah *mengaji* dengan metode *Baghdadi* tetapi tidak khatam. Sedangkan siswa yang berasal dari MI dengan skor 84 pernah *mengaji* Qiroati tetapi tidak khatam.

Dalam metode pengumpulan data diperoleh keterangan tentang metode yang digunakan guru PAI di kelas VIII, yaitu dengan metode teman sebaya; seorang siswa membaca dan yang teman yang lainnya menirukan bersama-sama, sehingga antara siswa yang membaca Al-Qur'annya baik atau sebaliknya akan terlihat mana siswa yang lancar dan mana siswa yang membacanya kurang baik, kadi sewaktu membaca bersama-sama antara siswa yang bisa dan tidak akan terlihat berbeda.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar, dilakukan pendekatan motivasi dan pendekatan pribadi pada siswa yang agamanya dirasa kurang.

Menurut penulis metode tersebut kurang efektif karena dengan membaca bersama-sama lebih mengarah pada aspek penilaian kelancaran, tartil dan *jahrnya*, dan tentunya akan kurang terfokus dalam menilai aspek *tajwid* dan *makhraj*. Berbeda halnya jika siswa dites membaca satu demi satu. Kalaupun alasannya alokasi waktu yang kurang, penulis menyarankan agar alokasi waktu tes membaca yang disesuaikan dengan berapa kali jam pertemuan yang diadakan selama satu semester. Misalnya dalam satu semester memiliki 16 pertemuan per kelompok belajar (kelas). Jika dibuat rata-rata per kelompok belajar berjumlah 40 siswa. jadi siswa dibagi 16 pertemuan. Menurut hemat penulis hanya cukup membutuhkan waktu kurang lebih satu menit dari setiap siswa untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa. menurut penulis, metode tersebut lebih efektif dan efisien, baik menurut waktu ataupun dalam aspek penilaian tentunya juga lebih terfokus.

Berdasarkan bukti-bukti data kuantitatif di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang. Dengan kesimpulan bahwa siswa yang berasal dari MI lebih baik dari pada siswa yang berasal dari SD dalam bidang kemampuan membaca Al-Qur'an yang termasuk pada mata pelajaran PAI.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Sehubungan tidak terjangkaunya waktu, biaya serta tenaga maka peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang yang menjadi obyek penelitian. waktu pelaksanaan penelitian yang berbenturan dengan kesibukan para staf sekolah yang mempersiapkan tes semester kelas VII dan VIII dan Ujian Nasional kelas IX serta waktu liburan kelas VIII yang tentunya sedikit menghambat kelancaran penelitian pada waktu itu. Begitu juga dalam pembahasan masalah, peneliti dalam hal ini hanya membatasi pada kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD. Keterbatasan lain dalam hal metodologi penelitian, metode tes dan dokumentasi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang.